

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematika antara siswa yang belajar menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan metode resitasi dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Hasil dari perhitungan tes “t” diperoleh $t_{hitung} = 3,41$, dengan $\alpha = 0,05$ dan $df = 70$ dari daftar distribusi t diperoleh $t_{tabel} = 2,00$. Aturan untuk mengujinya adalah H_a diterima jika jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_a ditolak jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$. Dari perhitungan didapat $t_{hitung} = 3,41$ jelas berada pada daerah penerimaan H_a .

Nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 61 lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 50,36. Berarti nilai rata-rata kelas eksperimen lebih baik dari pada nilai rata-rata kelas kontrol karena ada perbedaan tersebut maka terdapat pengaruh antara siswa yang belajar menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan metode resitasi dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada kepala sekolah agar dapat membuat pelatihan-pelatihan mengenai strategi dan model pembelajaran terbaru, seperti model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada khususnya.
2. Diharapkan kepada guru matematika untuk menjadikan pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan metode resitasi sebagai salah satu strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika.
3. Dalam menggunakan soal pembelajaran pemecahan masalah sebaiknya guru melakukan persiapan yang maksimal untuk merancang soal sehingga proses pembelajaran berjalan lancar dan efektif sesuai dengan alokasi waktu yang disediakan.
4. Diharapkan kepada peneliti lanjutan yang ingin meneliti pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan metode resitasi menjelaskan terlebih dahulu kepada siswa sampai mereka mengerti, agar waktunya efektif.
5. Kepada peneliti lanjutan yang ingin melakukan penelitian serupa dapat mencobakan kemampuan pemecahan masalah dengan menggunakan materi ajar yang berbeda dan variabel terikat yang berbeda pula serta di lembaga pendidikan lain.